

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alamiah. Pendekatan kualitatif sifatnya mendasar dan mampu dijabarkan secara lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini sering disebut dengan *field study*. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang olah secara deskriptif berupa kalimat tertulis dari objek yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara *holistic*.¹

Dapat diketahui bahwa kualitatif adalah pendekatan yang menggambarkan suatu paradigma ilmiah berdasarkan teori fenomena dalam mengulik masalah sosial dari segi latar belakang objek secara holistik. Penelitian ini untuk memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian “Pengelolaan Sudut Baca Sebagai Upaya Pembudayaan Literasi Baca Tulis Pada Kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin”, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang menjabarkan bagaimana pengelolaan

¹ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 30.

sudut baca kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai upaya pembudayaan literasi baca tulis.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Wali Kelas, dan Siswa kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Adapun objek penelitian ini adalah pengelolaan sudut baca pada kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, serta pengelolaan sudut baca sebagai upaya pembudayaan literasi baca tulis siswa. Dalam hal ini, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan pengamatan peneliti di lapangan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, 4 Wali

Kelas IV, dan 4 Siswa kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai orang yang memahami objek penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan pengelolaan, kegiatan sudut baca, gambar sudut baca, dokumentasi profil sekolah, serta dokumen hasil.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah:

- a. Informan dalam penelitian ini adalah 1 kepala sekolah, 1 kepala perpustakaan, 4 orang wali kelas, dan 4 orang perwakilan siswa kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- b. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah bahan referensi yang memuat data pendukung penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, yakni pengamatan dan pencatatan lapangan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sudut baca, dan pengelolaannya, serta hal lainnya terhadap permasalahan yang diteliti. Teknik dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yang berperan sebagai pengamat yang semata-mata hanya mengamati dengan tidak ikut berpartisipasi atau terlibat dalam

pengambilan data atau informasi tentang pengelolaan sudut baca pada kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur karena pola wawancara dilakukan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi narasumber serta bergantung pada kebutuhan informasi yang peneliti gali secara fleksibel. Pertanyaan diajukan tanpa rancangan sebelumnya tetapi, sudah direncanakan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat sehingga tetap berpatokan dengan fokus permasalahan yakni Pengelolaan Sudut Baca. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara *face to face* dengan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen atau rekaman. Dalam hal ini, peneliti mengambil informasi dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan menambahkan beberapa dokumen tentang gambaran sudut baca pada kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Tabel 3.1 Dokumentasi

No	Dokumentasi	Rincian
1.	Data tertulis mengenai pengelolaan sudut baca sebagai upaya pembudayaan literasi baca tulis pada kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin	<ul style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum SDIT Ukhuwah Banjarmasin b. Website dan media sosial berupa Youtube SDIT Ukhuwah Banjarmasin serta buku panduan pengelolaan sudut baca menurut Kemendikbud.

No	Dokumentasi	Rincian
2.	Gambar pengelolaan sudut baca di SDIT Ukhuwah Banjarmasin	a. Kegiatan dalam pengelolaan sudut baca sebagai upaya pembudayaan literasi baca tulis pada kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Tabel 3.2 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Pengelolaan sudut baca sebagai upaya pembudayaan literasi baca tulis pada kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.</p> <p>b. Kendala dalam pengelolaan sudut baca sebagai upaya pembudayaan literasi baca tulis pada kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin</p>	Informan	Observasi dan Wawancara
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Data yang mendukung tentang pengelolaan sudut baca sebagai upaya pembudayaan literasi baca tulis pada kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, meliputi:</p> <p>a. Data tertulis tentang pengelolaan sudut baca sebagai upaya pembudayaan literasi baca tulis pada kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.</p> <p>b. Gambar pengelolaan sudut baca sebagai upaya pembudayaan literasi baca tulis pada kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin</p>	Buku, media sosial, gambaran umum SDIT Ukhuwah Banjarmasin, serta gambar kegiatan dalam pengelolaan sudut baca sebagai upaya pembudayaan literasi baca tulis pada kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin	Dokumentasi

E. Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman, proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebagai berikut.²

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini berbentuk teks naratif, teks dalam bentuk catatan-catatan hasil wawancara dengan informan penelitian sebagai informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan tentang fenomena.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

² Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), 115.

peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilalui, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan studi pendahuluan penelitian
- b. Membuat desain proposal skripsi
- c. Mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikonsultasikan dan memohon surat persetujuan proposal skripsi

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah proposal skripsi diterima
- b. Melakukan perbaikan proposal skripsi berdasarkan arahan dari dosen pembimbing di seminar proposal
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Mengatur jadwal riset dengan informan
- e. Menyiapkan pedoman observasi dan wawancara

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat riset kepada pihak yang berwenang
- b. Melaksanakan wawancara dengan informan sesuai jadwal yang ditentukan dan disepakati berdasarkan pedoman yang dibuat
- c. Mengolah dan menganalisis data yang didapat

4. Tahap Penyempurnaan Penelitian

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing mengenai skripsi yang telah disusun serta pengoreksian hingga disetujui
- c. Melakukan presentasi pada siding munaqasyah untuk disempurnakan.